

## **ABSTRAK**

Sistem rencana pengajuan lembur untuk karyawan seharusnya dapat dilakukan dengan mudah, namun dengan kondisi sistem yang sedang berjalan, kegiatan rencana pengajuan lembur karyawan terhambat karena prosedur yang masih menggunakan sistem rencana pengajuan lembur manual atau tulis tangan. Dari hasil penelitian pada sistem rencana pengajuan lembur di PT. Mayora Indah, terdapat beberapa kelemahan yaitu yang menjadi kelemahan utama adalah sering terjadinya kekeliruan data karyawan yang mengajukan lembur, kesulitan dalam validasi jam kerja lembur per bulannya dan pengajuan kerja lembur masih menggunakan formulir. Dengan begitu media penyimpanan data – data karyawan kerja lembur pun belum disimpan dengan benar dalam database. Model pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan model waterfall. Tujuan model ini adalah untuk memperkenalkan bagaimana proses desain sistem sebagai kerangka untuk pengembangan sistem dalam upaya membantu secara teratur dan efisien melalui suatu rangkaian tahapan dengan analisa kelayakan sistem termasuk atas release sistem dan pemeliharaannya. Sistem Informasi Rencana Pengajuan Lembur karyawan sudah dapat mempermudah membuat, melaporkan data lembur karyawan yang telah disetujui oleh pihak kepala pengawas, serta dapat mempermudah dalam penyimpanan data lembur pegawai secara keseluruhan sehingga lebih efisien karena telah menggunakan database.

**Kata Kunci : Sistem Informasi, Lembur Karyawan, SDLC, RAD.**

## ABSTRACT

*The system for submitting overtime plans for employees should be able to be done easily, but with the current system conditions, the activities for submitting overtime plans for employees are hampered because the procedures are still using the manual or handwritten overtime submission plan system. From the results of the analysis on the overtime submission plan system at PT. Mayora Indah, there are several weaknesses, namely the main weakness is the frequent occurrence of errors in the data of employees who apply for overtime, difficulties in validating overtime hours per month and submitting overtime work still using forms. That way the data storage media - employee data working overtime has not been stored properly in the database. The software development model in making this application uses the waterfall model. The purpose of this model is to introduce how the system design process as a framework for system development in an effort to help regularly and efficiently through a series of stages with system feasibility analysis including system release and maintenance. The Employee Overtime Submission Plan Information System can make it easier to create, report employee overtime data that has been approved by the head supervisor, and can make it easier to store employee overtime data as a whole so that it is more efficient because it has used a database.*

***Keywords: Information System, Employee Overtime, SDLC, RAD.***